

PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

MELALUI

REVITALISASI MUSEUM



**DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

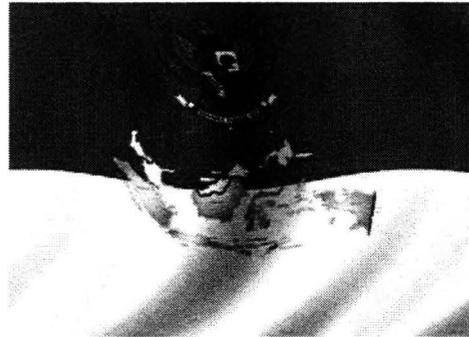
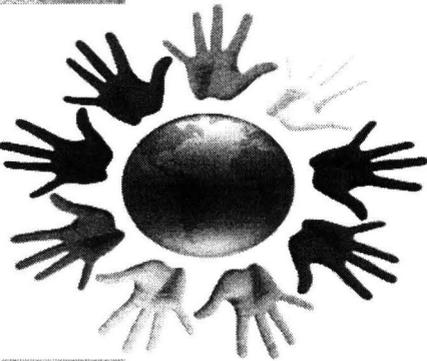


370.09

PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

MELALUI

REVITALISASI MUSEUM



DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA





DAFTAR ISI

1. Pembentukan Karakter Bangsa
2. Mengapa Museum??
3. Revitalisasi Museum



1. PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA



PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

1. Pembentukan Karakter Bangsa adalah upaya membina atau membentuk akhlak, budipekerti, watak atau kepribadian yang memberi ciri khusus bangsa Indonesia.
2. Unsur-Unsur karakter bangsa adalah lingkungan alam, agama, hukum, sejarah, kebijaksanaan pemerintah, nilai-nilai dan tata krama.



Tujuh Pokok Nation and Character Building (Pembentukan Watak dan Pembinaan Bangsa)



- 1. Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**
- 2. Bersatu dan Bergotong-Royong**
- 3. Menghargai Kemajemukan**
- 4. Mencintai Perdamaian (Anti kekerasan)**
- 5. Pantang Menyerah dan Mengejar Prestasi**
- 6. Demokratis**
- 7. Berpikir Positif**



PILAR KEBIJAKAN PERMUSEUMAN INDONESIA

Proses Pembentukan Karakter Bangsa dapat dicapai melalui 3 pilar Kebijakan Permuseuman Indonesia, yaitu:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Memperkuat kepribadian bangsa;
3. Menjaga Ketahanan nasional dan wawasan nusantara.

2. MENGAPA MUSEUM??

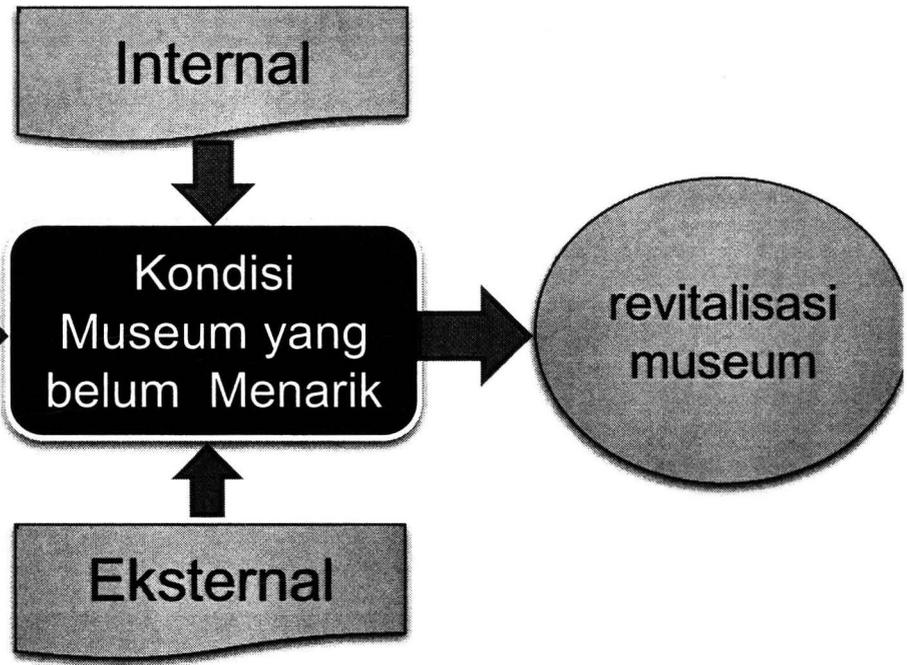


01-5918111
0273641112



MENGAPA MUSEUM???

Museum sebagai
Jendela Budaya
Bangsa
Ruang Publik yang
dapat diakses oleh
semua masyarakat
Media Pembelajaran





3. REVITALISASI MUSEUM



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

(Inpres 1/2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Pembangunan Nasional Tahun 2010)

Kabinet Indonesia Bersatu II telah menetapkan **revitalisasi museum** sebagai **program prioritas nasional**.

Revitalisasi museum adalah upaya untuk meningkatkan kualitas museum dalam melayani masyarakat sesuai dengan fungsinya, sehingga museum dapat menjadi tempat yang dirasakan sebagai kebutuhan untuk dikunjungi.





DASAR PEMIKIRAN

Indonesia memiliki 275 museum yang hingga kini keberadaannya secara umum belum mampu memenuhi keinginan masyarakat secara optimal.

Museum memiliki peran strategis karena memiliki amanat untuk:

1. Mencerdaskan bangsa
2. Kepribadian bangsa
3. Ketahanan nasional dan wawasan

Kondisi Museum Saat Ini

Eksternal

Perubahan sistem pemerintahan sentralistik menjadi desentralistik (Otda);

Perubahan museum sebagai ruang eksklusif menjadi ruang publik;

Perubahan metode penyajian yang aksionomik dan kronologis menjadi tematik ;

Museum belum mengikuti perkembangan teknologi informasi dan Ilmu Pengetahuan.

Internal

- Pemahaman tenaga museum terhadap fungsi kelembagaan;
- Perangkat kebijakan dan hukum yang belum mengikuti perubahan eksternal;
- Mekanisme penyelenggaraan dan pengelolaan yang masih lemah;
- Penanganan koleksi yang belum maksimal (mulai dari pengadaan sampai dengan penyimpanan);
- Belum ada peran kehumasan.

POTENSI MUSEUM



Indonesia

1. Museum adalah tempat pelestarian, pendidikan non formal, penelitian, dan bagian dari industri budaya.
2. Minat untuk mendirikan museum dari waktu ke waktu cenderung meningkat oleh pemerintah, perorangan, komunitas, instansi swasta, dan perguruan tinggi.
3. Terbentuknya asosiasi yang mengelola permuseuman
4. Program tanggung jawab sosial (CSR) pada perusahaan yang membantu mempopulerkan museum.
5. Beberapa perguruan tinggi mengembangkan studi museum
6. Dukungan dari komunitas yang aktif membuat program-program permuseuman untuk publik.

KEBIJAKAN REVITALISASI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
2010 – 2014

Prioritas Pembangunan Nasional: Revitalisasi Museum di
33 Provinsi;

Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan
Pariwisata 2010-2014 (meningkatkan kualitas museum);

Pencanangan Tahun Kunjung Museum 2010 dan
Gerakan Nasional Cinta Museum 2010-2014.



ASPEK-ASPEK REVITALISASI

Fisik

Manajemen

Program

Pencitraan

Kebijakan

Jaringan

VISI REVITALISASI

Museum Indonesia menjadi
sarana edukasi dan rekreasi
yang berkualitas





MISI REVITALISASI

1. Meningkatkan tampilan museum menjadi lebih menarik;
2. Meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan museum dan pelayanan pengunjung;
3. Mengembangkan program yang inovatif dan kreatif;
4. Mewujudkan dan memperkuat jejaring museum dan komunitas;
5. Menetapkan kebijakan pengelolaan museum;
6. Meningkatkan pencitraan museum.



TUJUAN REVITALISASI

1. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap museum
2. Mewujudkan museum yang mampu menginspirasi masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya
3. Menjadikan museum sebagai pranata sosial yang mampu membangkitkan kebanggaan dan memperkuat jati diri bangsa



SASARAN REVITALISASI

1. Menciptakan peran museum sebagai bagian dari pranata kehidupan ekonomi, politik, sosial, dan budaya bangsa;
2. Mewujudkan peningkatan kuantitas dan kualitas kunjungan ke museum-museum seluruh Indonesia;
3. Mewujudkan landasan yang kokoh bagi masyarakat untuk meningkatkan apresiasi kesejarahan dan kebudayaan dalam upaya memperkuat jatidiri bangsa;
4. Menciptakan kerjasama yang berimbang dan saling menguntungkan antara museum dengan pemangku kepentingan;
5. Membentuk rumusan kebijakan-kebijakan terkait dengan penyelenggaraan museum yang tidak saja menekankan kepada kepentingan ideologis dan kepentingan akademis, tetapi juga pada kepentingan lain dalam pemanfaatan museum;
6. Terbentuknya sinergisitas dari para pemangku kepentingan khususnya di bidang pariwisata untuk menempatkan museum sebagai lembaga yang memiliki daya tarik wisata budaya untuk dikunjungi.



JUMLAH MUSEUM YANG DIREVITALISASI TAHUN 2010 - 2014

1. Tahun 2010 : 6 Museum
2. Tahun 2011 : 35 Museum
3. Tahun 2012 : 11 Museum
4. Tahun 2013 : 15 Museum
5. Tahun 2014 : 20 Museum



Museum Negeri Provinsi Jawa Timur



Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat



Museum Negeri Provinsi Nusa Tenggara Barat



Museum Negeri Provinsi Jambi



**TERIMA
KASIH**



15035

Perpu
Jend